

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial, yang artinya manusia di dalam kehidupannya tidak bisa melepaskan diri dari pengaruh manusia lain. Manusia dikatakan makhluk sosial karena manusia membutuhkan orang lain dan lingkungan sosial sebagai sarana sosialisasi. Hal ini mendorong manusia untuk menciptakan kelompok-kelompok sosial dalam masyarakat. Kelompok sosial adalah kumpulan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, dan memiliki hubungan. Hubungan tersebut menyangkut hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan memiliki kesadaran untuk saling menolong (Soekanto, 2010:104).

Organisasi adalah sistem sosial yang dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (team rafapustaka, 2010:299). Sedangkan menurut Max Webber organisasi merupakan suatu kerangka yang saling berhubungan secara terstruktur dimana yang ada didalamnya tercantum tanggung jawab, pembagian kerja dan wewenang dalam menjalankan fungsi tertentu. Di dalam kehidupan individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda, antara satu individu dengan individu yang lainnya memiliki pola pikir dan kepentingan yang berbeda-beda. Hal ini mendorong seseorang untuk menciptakan organisasi atau bergabung dalam organisasi. Karena organisasi merupakan wadah seseorang yang memiliki ketertarikan dan tujuan yang sama baik dari segi latar belakang maupun pola pikir. Individu manusia dalam masyarakat merupakan aktor yang memiliki daya cipta untuk berpikir rasional di dalam masyarakat tanpa ditentukan oleh aturan dalam masyarakat (Wirawan, 2012:96).

Demikian juga yang terjadi dalam kehidupan mahasiswa. Dalam dunia mahasiswa organisasi merupakan hal yang tidak asing. Proses berjalannya kehidupan kampus tak lepas dengan kegiatan organisasi. Berbagai macam organisasi mulai dari minat bakat, intelektualitas, sosial. Mahasiswa yang biasa disebut *agent of change* atau golongan intelektual serta penyambung lidah masyarakat banyak berkecimpung di dalam organisasi kemahasiswaan. Organisasi merupakan sebuah wadah dimana mahasiswa dapat mengembangkan diri, beraktivitas, dan menyalurkan minat dan bakat mereka.

Banyak organisasi yang berdiri di dalam kampus, mulai dari tingkatan program studi, fakultas, dan juga pada tataran universitas, baik yang bersifat Internal maupun Eksternal. Organisasi Internal ini memiliki peran bagi mahasiswa yang tergabung didalamnya. Peran di sini yang dimaksud adalah mempunyai kewajiban dan tanggung jawab bagi kemajuan kampus sendiri. Sedangkan Organisasi eksternal tidak mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk memajukan kampus, akan tetapi organisasi eksternal bisa dan seringkali berpartisipasi dalam kemajuan kampus dengan cara memperkenalkan kampus mereka secara tidak langsung. Maksud dari organisasi tersebut supaya dapat memberikan ruang gerak bagi kemampuan atau potensi yang dimiliki tiap-tiap mahasiswa. Selain itu kegiatan-kegiatan yang dilakukan sangat bermanfaat baik bagi mahasiswa tersebut maupun bagi masyarakat sekitar. Di kampus universitas Trunojoyo Madura terdapat bermacam-macam organisasi. Organisasi-organisasi yang bersifat internal atau organisasi yang dinaungi pihak kampus, seperti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dan berbagai organisasi lainnya. (Anshari, 2013:5).

Masih terdapat organisasi yang berada diluar naungan kampus atau external, seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Indonesia (PMII), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan organisasi external lainnya. Selain itu, di kehidupan kampus juga terdapat komunitas-komunitas, misalnya komunitas yang bersifat kedaerahan atau paguyuban. Mahasiswa yang baru masuk ke perguruan tinggi akan menemukan kehidupan baru. Antara satu mahasiswa satu dengan yang lain memiliki perbedaan. Salah satunya adalah perbedaan daerah asal. Karena perbedaan ini mahasiswa cenderung untuk mencari mahasiswa yang memiliki suatu kesamaan dengan dirinya. Mahasiswa akan lebih mudah untuk berinteraksi dengan mahasiswa yang memiliki kesamaan dengan dirinya. Sehingga untuk mengakrabkan mahasiswa yang menciptakan dan tergabung dalam organisasi-organisasi daerah atau komunitas.

Di Universitas Trunojoyo Madura banyak komunitas yang dibentuk untuk mengikat mahasiswa-mahasiswa baru yang berdasarkan nilai kedaerahan (*primordial*), komunitas ini biasa disebut dengan istilah “ORGANDA” yang artinya organisasi daerah. Pada awal diresmikannya Universitas Trunojoyo Madura sudah ada Organisasi Kedaerahan yang ada di Universitas Trunojoyo sendiri dan kemudian berkembang secara masif seperti saat ini, ± 25 ORGANDA yang ada di Universitas Trunojoyo Madura sendiri. Contoh organisasi-organisasi daerah atau ORGANDA di Universitas Trunojoyo, seperti Cak Suro berasal dari Surabaya, HIMABA, berasal dari Bangkalan, KENCANA berasal dari Nganjuk, PAMAKARMA berasal dari Madiun, IKAMALA, berasal dari Lamongan, KOMPAK berasal dari Pamekasan dan masih banyak organisasi kedaerahan lainnya.

Organisasi-organisasi kedaerahan ini bersifat external atau bisa disebut komunitas. Organisasi ini bertujuan agar mahasiswa-mahasiswa yang tergabung di dalamnya tidak lupa dengan asal mereka meskipun mereka kuliah di luar kota serta interaksi mahasiswa baru dan mahasiswa lama yang mempunyai kesamaan dan cepat menjalin komunikasi serta membina para anggota baru yang tergabung di dalamnya. Salah satu organisasi kedaerahan di Universitas Trunojoyo Madura adalah Cak Suro. Cak Suro adalah organisasi kedaerahan yang berasal dari Surabaya. Didirikan pada tahun 2009 Cak Suro dengan salah satu pendirinya adalah Rosadi Pradana Mahasiswa Prodi Hukum angkatan tahun 2009. Mulanya Cak Suro hanyalah sebuah komunitas yang berisikan mahasiswa yang berasal dari Surabaya dan nama Cak Suro sebelumnya adalah ASU kepanjangan dari Arek Suroboyo dan berganti menjadi Cak Suro.

Kegiatan-kegiatannya cenderung mengarah ke aktivitas sosial, seperti memperingati perayaan hari-hari nasional, mengadakan bantuan bagi korban bencana alam, berbagi takjil di bulan ramadhan, sosialisasi kampus, dan penyambutan mahasiswa baru. Disadari atau tidak ORGANDA di Universitas Trunojoyo memiliki partisipasi bagi Universitas Trunojoyo sendiri, yakni memperkenalkan atau mensosialisasikan Trunojoyo secara tidak langsung, yakni melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi itu sendiri.

Cak Suro merupakan salah satu organisasi kedaerahan dari kampus Trunojoyo Madura yang berasal dari Surabaya, seringkali mensosialisasikan kampus Trunojoyo Madura. Dalam kepemimpinan Isham Afiki pada tahun 2014, Cak Suro telah melakukan berbagai kegiatan yang dimaksudkan untuk mensosialisasikan kampus Trunojoyo di Surabaya, seperti mengadakan peringatan hari pahlawan 10 November dengan cara upacara peringatan di taman makam pahlawan. Menggalang dana yang kemudian disumbangkan kepada korban bencana alam, seperti meletusnya gunung kelud pada tahun 2014. Memberi sumbangan ke panti asuhan dan berbagi takjil pada bulan Ramadhan. Mensosialisasikan Trunojoyo ke beberapa Sekolah Menengah Atas, khususnya bagi siswa kelas XII yang akan melanjutkan pendidikan di jenjang perguruan tinggi.

Khusus untuk kegiatan sosialisasi kampus, tujuannya adalah untuk memperkenalkan universitas trunojoyo kepada siswa kelas XII yang hendak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini dilakukan sebagai rasa terima kasih serta memberikan edukasi kepada siswa kelas XII yang hendak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Selain itu menurut Bang Dana panggilan dari Rosadi Pradana kegiatan sosialisasi kampus telah dilakukan sejak tahun pertama didirikan Cak Suro yang saat itu bernama ASU, yaitu tahun 2009 dan kegiatan tersebut didukung oleh pihak kampus dengan memberikan kalender dan brosur serta CD terkait Universitas Trunojoyo sendiri dan kegiatan tersebut berlasung hingga saat ini.

Di sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana kegiatan sosialisasi tersebut yang dilakukan organisasi kedaerahan CAK SURO yang dilatar belakangi tujuan organisasi kedaerahan itu sendiri, yaitu agar mahasiswa-mahasiswa yang tergabung di dalamnya tidak lupa dengan asal mereka meskipun mereka kuliah di luar kota dan sebagai bentuk terima kasih kepada kampus yang memberi mereka tempat untuk menempuh pendidikan dan menuntut ilmu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada di atas, maka rumusan masalah yang ingin saya jawab dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana partisipasi organisasi kedaerahan Cak Suro dalam sosialisasi kampus universitas trunojoyo madura di Surabaya?
2. Apa tujuan Organisasi Kedaerahan Cak Suro melakukan kegiatan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti adalah untuk mendeskripsikan partisipasi yang dilakukan Organisasi kedaerahan Cak Suro untuk memperkenalkan Universitas Trunojoyo Madura, serta motif Organisasi Kedaerahan Cak Suro melakukan kegiatan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi penulisan karya lain, jika pada masa yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang dijabarkan dalam penelitian ini.
2. Dapat menghasilkan suatu karya penelitian tentang pemahaman mengenai proses sosialisasi yang dilakukan Organisasi Kedaerahan Cak Suro untuk memperkenalkan Universitas Trunojoyo Madura di Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi sarjana sosiologi, sehingga dari hasil penelitian ini sebagai hasil mengaplikasikan dari ilmu yang di dapat dalam kehidupan sosial.
2. Sebagai sumber referensi bagi Mahasiswa Program Studi Sosial FISIB Universitas Trunojoyo Madura, yang akan meneliti sejenis mengenai proses sosialisasi yang dilakukan organisasi kedaerahan di kampus Trunojoyo Madura.